PRAKTIKUM TEKNOLOGI CLOUD COMPUTING LAPORAN PROYEK AKHIR

APLIKASI ASSIGNMENT PRAKTIKUM BERBASIS WEB MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN PROSES PEMBUATAN DOCKERFILENYA



DISUSUN OLEH:

NAMA ANGGOTA : M.ALFA RIZA 123170027

LABIBUL UMAM ALMARBA'I 123170092

KELAS : B

ASISTEN PRAKTIKUM : JALUANDA PARAMA, S.KOM.

MUHAMMAD IMAM ALFATAH

PROGRAM STUDI INFORMATIKA
JURUSAN TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNIK INDUSTRI
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"
YOGYAKARTA

2020

HALAMAN PENGESAHAN

APLIKASI ASSIGNMENT PRAKTIKUM BERBASIS WEB MENGGUNAKAN UBUNTU LAMPP DAN PROSES PEMBUATAN DOCKERFILENYA

Disusun oleh	
<u>M.Alfa Riza</u>	123170027
<u>Labibul Umam Almarba'i</u>	<i>12317</i> 0092
<mark>Tela</mark> h diperiksa dan d <mark>isetujui ol</mark> eh Asisten Prak	tik <mark>um Tekno</mark> logi <mark>Cloud</mark> Comp <mark>utin</mark> g
pada tanggal :	
Menyetujui	i,
As <mark>ist</mark> en Praktikum	As <mark>ist</mark> en Pr <mark>ak</mark> tiku <mark>m</mark>
<u>Jalu<mark>and</mark>a Parama, S<mark>.Kom.</mark></u>	<u>Muhammad Imam Alfatah</u>
	NIM. 1 <mark>231</mark> 60119
Mengetahui,	,
Ka. Lab. Sistem D	Digital

Mangaras Yanu Florestiyanto, S.T., M.Eng.

NIK. 2 8201 13 0425 1

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang senantiasa mencurahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan praktikum Teknologi Cloud Computing serta laporan proyek akhir praktikum yang berjudul Aplikasi assignment praktikum berbasis web menggunakan ubuntu lampp dan proses pembuatan dockerfilenya. Adapun laporan ini berisi tentang proyek akhir yang kami pilih dari hasil pembelajaran selama praktikum berlangsung.

Tidak lupa ucapan terimakasih kepada asisten dosen yang selalu membimbing dan mengajari kami dalam melaksanakan praktikum dan dalam menyusun laporan ini. Laporan ini masih sangat jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik serta saran yang membangun kami harapkan untuk menyempurnakan laporan akhir ini.

Atas perhatian dari semua pihak yang membantu penulisan ini, kami ucapkan terimakasih. Semoga laporan ini dapat dipergunakan seperlunya.

Yogyakarta, 30 April 2020

Penyusun

DAFTAR ISI

HALA	AMAN PENGESAHAN	ii
KATA	A PENGANTAR	iii
DAFT	AR ISI	iv
BAB 1	I PENDAHULUAN	1
1.1	Latar Belakang Masalah	1
1.2	Tujuan Proyek Akhir	2
1.3	Manfaat Proyek Akhir	2
1.4	Tahap Penyelesaian Proyek Akhir	3
BAB 1	II ISI DAN PEMBAHASAN	4
2.1	Komponen yang Digunakan	
2.1.1	Komponen pada Proyek Pertama	
2.1	Komponen pada Proyek Kedua	
2.2	Rancangan Arsitektur Cloud Computing	
2.3	Parameter dan Konfigurasi	
2.4	Tahap Implementasi	
2.5	Hasil Implementasi	
2.5.1	Hasil dan Pengujian Lampp	
2.5.1	Hasil dan Pengujian Docker	
BAB 1	III JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS	33
3.1	Agenda Pengerjaan	
3.2	Keterangan Pembagian Tugas	
BAB 1	IV KESIMPULAN DAN SARAN	34
4.1	Kesimpulan	
4.2	Saran	
DAFT	ΓAR PUSTAKA	35
		36

BAB I

PENDAHULUAN

1.2 Latar Belakang Proyek Akhir

Cloud Computing merupakan istilah yang sering kita dengar beberapa tahun belakangan, karena pemanfaatannya yang sangat luas dan sering kita gunakan dalam kehidupan sehari-hari, cloud computing sendiri merupakan pengembangan dari penyimpanan konvensional secara bertahap, sehingga hari ini kita dapat mendengar istilah tersebut. Manfaat dari cloud computing diantaranya, dapat diakses dimana saja selama ada internet, hal ini senada dengan pengguna internet yang banyak di dunia.

Beberapa tahun terakhir konsep *Cloud Computing* sudah banyak menarik minat dunia industry dan IT. Solusi berbasis cloud sepertinya menjadi kunci bagi organisasi IT yang mempunyai masalah keterbatasan anggaran (Teng & Magoules, 2010). *Cloud Computing* merupakan paradigm yang baru dalam komputasi terdistribusi menyajikan banyak ide, konsep, teknologi, dan tipe arsitektur yang disajikan secara *service-oriented*. Menurut Foster *Cloud Computing* adalah "Paradigma komputasi terdistribusi dalam skala yang besar yang dilatar belakangi oleh faktor ekonomi, yang mana berisi kumpulan dari virtualisasi abstrak, skalabilitas yang dinamis, pengaturan kekuatan komputasi, tempat penyimpanan, platform, dan layanan yang dapat diakses sesuai dengan kebutuhan oleh pelanggan eksternal melalui media Internet" (Foster et al., 2008).

Mahasiswa saat ini tidak dapat hidup jauh dari Internet. Melalui program seperti facebook, twitter, instagram, dan gmail, mahasiswa sudah terbiasa untuk menggunakan layanan teknologi berbasis cloud computing (Ercan, 2010). Oleh sebab itu mahasiswa berharap untuk dapat mengakses layanan teknologi digital di lingkungan kampus dimanapun dan kapanpun, termasuk layanan cloud yang mendukung media sosial. Sebagai tambahan, ada beberapa riset yang menunjukan bahwa solusi berbasis cloud sangat efektif untuk mendukung pembelajaran yang koorperatif dan kolaboratif (Thorsteinsson, 2010).

Judul projek yang akan kami kerjakan mengenai 1cenar *assignment* praktikum,berbasis web menggunakan Ubuntu Lammp dan proses pemuatan *dockerfile*nya, di zaman sekarang dalam pengumpulan tugas, terkadang kita perlu bertemu dengan asiten pratikum ataupun dosen untuk mengumpulkan sebuah tugas, namun karena beberapa alasan mengumpulkan tugas secara konvensional tidak efektif, oleh karena itu pengumpulan tugas menggunakan *cloud computing* sangat efektif, karena kita tidak perlu bertemu dengan

asisten praktikum ataupun dosen di tempat, kita dapat mengumpulan tugas dimana saja, dan kapan saja sesuai batas waktu yang telah ditentukan.

Rancangan projek akhir kami berupa hosting lokal menggunakan ubuntu Lampp, dimana semua fungsi berjalan dengan lancar. Software yang kami gunakan adalah VMWare Workstation 15, ubuntu, putty. Hardware yang digunakan laptop dengan spesifikasi 4 GB ram, intel i5 gen 8, di bagian bab 2 akan dibahas mengenai instalasi, konfigurasi, testing.

1.2 Tujuan Proyek Akhir

Berdasarkan latar belakang proyek akhir yang telah dijelaskan sebelumnya, mengenai tujuan dari pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Mengimplementasikan arsitektur *cloud computing* untuk Aplikasi Assignment Praktikum yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan Ubuntu 20.4 dan LAMPP (Apache 8, PHP 7.1, MySQL 5.2).
- 2. Mengimplementasikan arsitektur *cloud computing* untuk Aplikasi Assignment Praktikum yang telah dibuat sebelumnya dengan menggunakan Ubuntu 20.4 dan Dockerfile (Apache 8, PHP 7.1, MySQL 5.2).

1.3 Manfaat Proyek Akhir

Manfaat yang dapat diperoleh dari pembuatan proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Sistem Monitoring yang telah dirancang untuk penugasan praktikum dapat digunakan sewaktu-waktu tanpa khawatir *downtime* dikarenakan terdapatnya *primary* dan *backup server* yang menggunakan arsitektur *recovery* pada *cloud computing*.
- 2. Pengguna tidak perlu mempermasalahkan *maintenance*, dikarenakan dengan menggunakan *cloud computing*, rutinitas *maintenance* akan dilakukan sepenuhnya oleh *vendor*.
- 3. Batasan memori penyimpanan multimedia menjadi tidak terbatas dikarenakan sistem telah sepenuhnya beralih menggunakan *cloud computing*.
- 4. Permintaan data secara *realtime* dapat dilakukan secara terpusat maupun secara terpilih dikarenakan setiap sistem terhubung satu sama lain melalui *private cloud network*.

1.4 Tahap Penyelesaian Proyek Akhir

Tahapan secara singkat untuk penyelesaian proyek akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Menganalisis kebutuhan dari aplikasi Assignment Praktium untuk ditransformasikan ke dalam arsitektur *cloud computing* menggunakan basis IaaS/SaaS/PaaS/Dbaas dan Xaas/WaaS.
- 2. Menentukan konfigurasi yang tepat untuk pengaturan Ubuntu LAMPP dan Dockerfile sehingga dapat digunakan sesuai *requirement* yang berupa:
 - a. Dapat diakses oleh jaringan/IP tertentu saja.
 - b. Terdapat divisi pusat yang dapat masuk ke semua akun kecuali akun Z.
- 3. Merancang topologi *cloud computing* untuk masing-masing proyek 3cenar.
- 4. Melakukan konfigurasi Ubuntu Server sebagai *primary* dan *backup* untuk dapat digunakan sebagai *recovery* sehingga aplikasi Assignment praktikum bisa maksimal.
- 5. Menguji keandalan arsitektur *cloud computing* yang dibangun dengan beberapa pengujian yaitu kecepatan waktu akses, batasan akses sesuai konfigurasi.
- 6. Menghasilkan Aplikasi pengumpulan tugas praktikum yang berbasiskan *cloud computing* sesuai standar ISO 9001.

BAB II

ISI DAN PEMBAHASAN

2.1 Komponen yang Digunakan

Komponen yang digunakan pada tugas proyek akhir ini terbagi menjadi dua sesuai dengan judul yang telah dituliskan sebelumnya.

Berikut akan dibahas keduanya masing-masing dalam sub bab terkait.

2.1.1 Komponen pada Proyek Pertama

Untuk membangun "Aplikasi Assignment Praktikum menggunakan Ubuntu LAMPP" yang berbasiskan konsep *cloud computing*, maka diperlukan analisis berbagai komponen. Berikut akan dijelaskan terlebih dahulu dalam bentuk poin-poin singkat:

- 1. Sistem yang telah dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan versi 7.3 dan bahasa HTML dengan versi minimal 4.0.
- 2. Selain itu juga diperlukan penyimpanan basis data dengan arsitektur penyimpanan *MySQL* versi 5.2 sehingga dapat digunakan untuk menyimpan berbagai data pengguna dan data tugas yang dibutuhkan oleh sistem tersebut.
- 3. Untuk target pengguna dengan konsep *cloud computing*, maka penggunanya ialah seluruh mahasiswa dan asisten praktikum. Tidak ada yang dapat mengakses sistem tersebut kecuali harus terhubung melalui jaringan intranet universitas masing-masing. Sehingga diperlukan arsitektur *cloud computing* yang bersifat *private*, tidak dapat diakses secara bebas oleh semua orang kecuali orang yang berkepentingan.
- 4. Sistem tersebut juga harus dapat digunakan sewaktu-waktu dan ditargetkan memiliki nilai *uptime* SLA 99,9% sehingga diperlukan minimal dua buah Ubuntu Server, satu sebagai *primary server* dan salah satunya sebagai *backup server*. Mekanisme untuk peralihan antar *server* membutuhkan *proxy server* dan semuanya menggunakan sistem operasi Ubuntu.

Berdasarkan penjelasan poin-poin tersebut, untuk komponen utama penyusun *cloud computing* yang dibutuhkan dapat disimpulkan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1 Spesifikasi VM cloud computing untuk proyek pertama

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan
1.	Merek Server	Virtual Machine dengan VMWare Workstation	Tidak menggunakan hardware fisik secara langsung, melainkan menggunakan aplikasi virtual machine.
2.	Prosesor	2 core @2.4Ghz	Prosesor dari <i>hypervisor</i> yang dialokasikan ke <i>guest</i> .
		Mode Bridge	Mode adapter jaringan VM guest yang digunakan.
	Konfigurasi	IP: 192.168.43.2/24	Alamat IP dan <i>network</i> yang digunakan oleh <i>guest OS</i> .
3.	Jaringan Guest OS	DNS: 192.168.43.139	Alamat IP untuk DNS <i>guest</i> OS.
		GW: 192.168.43.139	Alamat untuk <i>gateway</i> atau gerbang menuju akses jaringan luar.
4.	Versi Ubuntu	Ubuntu 18.04.3 LTS	ISO Ubuntu yang digunakan untuk <i>guest OS</i> .
5.	RAM	4GB	Alokasi RAM untuk <i>guest</i> OS
6.	Disk Info	20 GB	Alokasi storage untuk guest OS

Selain spesifikasi mengenai VM *cloud computing* tersebut, untuk spesifikasi yang digunakan dalam Ubuntu OS yang telah dibuat dalam VM tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 2.2 Spesifikasi Ubuntu OS untuk proyek pertama

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan				
			Preprosesor bahasa				
		Apache 2.4	pemrograman HTML,				
			termasuk CSS dan JS.				
			Dukungan 5cenar				
1.	LAMPP	PHP 7.3	pemrograman yang				
1.	LAWIII	1111 7.3	digunakan oleh 5cenar				
			assignment praktikum.				
			Dukungan penyimpanan				
		MySql	yang digunakan oleh 5cenar				
			assignment praktikum.				
			Dukungan file sharing yang				
2.	Putty	PuTTY 0.73	digunakan untuk				
۷٠	rully	memindahkan projek					
			assignment praktikum.				
4.	SSH	OpenSSH	Dukungan untuk melakukan				
4.	3311	Openssii	remote server				

2.1.2 Komponen pada Proyek Kedua

Untuk membangun "Aplikasi Assignment Praktikum menggunakan Dockerfile" yang berbasiskan konsep *cloud computing*, maka diperlukan analisis berbagai komponen Berikut akan dijelaskan terlebih dahulu dalam bentuk poin-poin singkat:

- 2. Sistem yang telah dibangun menggunakan bahasa pemrograman PHP dengan versi 7.3 dan bahasa HTML dengan versi minimal 4.0.
- 3. Penyimpanan *database* pada projek ini menggunkan image dari docker, sehingga kita tidak perlu *apache*, *mysql*, *phpmyadmin*.
- 4. Untuk target pengguna dengan konsep *cloud computing*, maka penggunanya ialah seluruh mahasiswa dan asisten praktikum. Tidak ada yang dapat mengakses sistem tersebut kecuali harus terhubung melalui jaringan intranet universitas masing-masing. Sehingga diperlukan arsitektur *cloud computing* yang bersifat *private*, tidak dapat diakses secara bebas oleh semua orang kecuali orang yang berkepentingan.
- 5. Sistem tersebut juga harus dapat digunakan sewaktu-waktu dan ditargetkan memiliki nilai *uptime* SLA 99,9% sehingga diperlukan minimal dua buah Ubuntu Server, satu sebagai *primary server* dan salah satunya sebagai *backup server*. Mekanisme untuk peralihan antar *server* membutuhkan *proxy server* dan semuanya menggunakan sistem operasi Ubuntu.

Berdasarkan penjelasan poin-poin tersebut, untuk komponen utama penyusun *cloud computing* yang dibutuhkan dapat disimpulkan dalam bentuk tabel pada **Tabel2.3**:

Tabel 2.3 Spesifikasi VM cloud computing untuk proyek kedua

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan
1.	Merek Server	Virtual Machine dengan VMWare Workstation	Tidak menggunakan hardware fisik secara langsung, melainkan menggunakan aplikasi virtual machine.
2.	Prosesor	2 core @2.4Ghz	Prosesor dari <i>hypervisor</i> yang dialokasikan ke <i>guest</i> .
		Mode Bridge	Mode adapter jaringan VM guest yang digunakan.
	V	IP: 192.168.43.2/24	Alamat IP dan <i>network</i> yang digunakan oleh <i>guest OS</i> .
3.	Konfigurasi Jaringan <i>Guest OS</i>	DNS: 192.168.43.139	Alamat IP untuk DNS <i>guest</i> OS.
		GW: 192.168.43.139	Alamat untuk <i>gateway</i> atau gerbang menuju akses jaringan luar.
4.	Versi Ubuntu	Ubuntu 18.04.3 LTS	ISO Ubuntu yang digunakan untuk <i>guest OS</i> .
5.	RAM	4GB	Alokasi RAM untuk <i>guest</i> OS

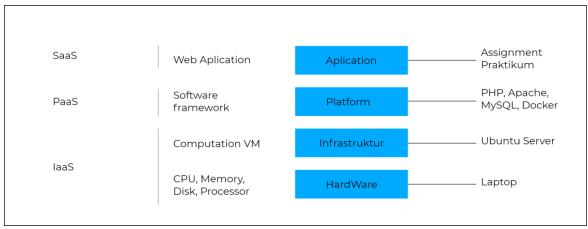
Spesifikasi yang digunakan dalam Ubuntu OS yang telah dibuat dalam VM tersebut dan *tools* yang akan digunakan adalah sebagai mana pada **Tabel 2.4**:

Tabel 2.4 Spesifikasi Ubuntu OS untuk proyek kedua

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan		
			Preprosesor bahasa		
		Apache 2.4	pemrograman HTML,		
			termasuk CSS dan JS.		
			Dukungan 8cenar		
1.	LAMPP	PHP 7.3	pemrograman yang		
1.		1111 7.3	digunakan oleh 8cenar		
			assignment praktikum.		
			Dukungan penyimpanan		
		MySql	yang digunakan oleh 8cenar		
			assignment praktikum.		
			Dukungan file sharing yang		
2.	Putty	PuTTY 0.73	digunakan untuk		
۷.	1 utty		memindahkan projek		
			assignment praktikum.		
		Git 2.17.1	Dukungan control version		
3.	Git		yang digunakan untuk <i>clone</i>		
J.	Oit		proyek dari GitHub		
			repository		
4.	SSH	OpenSSH	Dukungan untuk melakukan		
	5511	Opensori	remote server		
			Docker engine server yang		
		Docker Server 19.03	digunakan dalam		
			menjalankan container.		
5.	Docker Engine		Docker engine client yang		
		Docker Client 19.03	digunakan untuk		
		Booker Chem 19.03	berkomunikasi dengan		
			docker server.		
			Dukungan alat untuk		
6.	Docker Compose	Docker Compose 1.17	mendefinisikan dan		
			menjalankan <i>multi-container</i>		

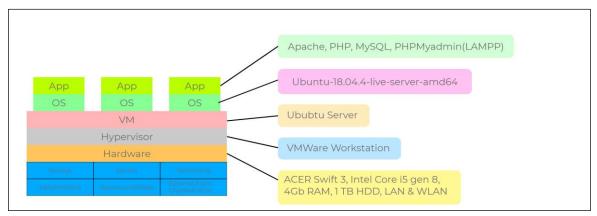
2.2 Rancangan Arsitektur Cloud Computing

Pada projek akhir ini memanfaatkan arsitektur SaaS, PaaS, dan IaaS. Untuk SaaS digunakan untuk menjalankan *assignment* praktikum, untuk PaaS digunakan untuk tempat berjalannya Ubuntu, dan IaaS untuk hardware laptop menjalankan virtualisasi menggunakan VMWare Workstation. Untuk *illustrasi* dapat dilihat pada **Gambar 2.1** berikut :



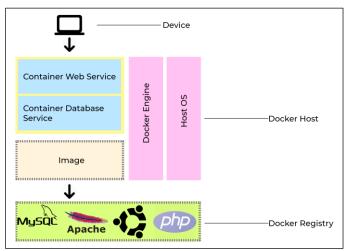
Gambar 2.1 Arsitektur SaaS, PaaS, dan IaaS

Pengerjaan projek ini menggunakan layanan hosting local dengan *virtual machine* yang berjalan di laptop. *Virtual machine* sendiri digunakan untuk mereprentasikan kondisi sebenarnya. Arsitektur dapat dilihat pada **Gambar 2.2**



Gambar 2.2 Arsitektur virtual machine

Untuk tugas 2, pembuatan docker kami memanfaatkan *docker* untuk membungkus aplikasi dan *dependency* yang di butuhkan, arsitektur *docker* dapat dilihat pada **Gambar 2.3**.



Gambar 2.3 Arsitektur docker

2.3 Parameter dan Konfigurasi

Ada beberapa konfigurasi yang harus di persiapkan, yang pertama *apache* untuk menjalankan *web server* sehingga dapat berjalan. Parameter untuk apache dapat dilihat pada **Modul 2.1**.

```
$ sudo apt install apache2
Sudo = untuk mengeksekusi dengan hak root.
Apt = package pada ubuntu.
Install apache2 = untuk menginstal apache
```

Modul 2.1 instalasi apache

Untuk mengelola *database* kami menggunakan *mysql* untuk *database management* system. Untuk menginstall *mysql* dapat dilihat **Modul 2.2.**

```
$ sudo apt install mysql-server
$ sudo mysql_secure_install
Mysql-server = aplikasi untuk mysql
mysql_secure_install = untuk menjalankan proses instalasi
```

Modul 2.2 instalasi mysql

Selain menginstal *apache* dan *mysql* kami juga menggunakan php untuk Bahasa pemprograman, yang kebetulan kami menggunakan framework *codeigniter*. Untuk mengintall php dapat dilihat **Modul 2.3**

```
$ sudo apt install php libapache2-mod-php php-mysql
$ sudo nano /var/www/html/info.php
Php, libapache2-mod-php, php-mysql = paket aplikasi
Nano = membuka nano ubuntu, kemudian ditulis <?php phpinfo() ?>
```

Modul 2.3 instalasi php

Kami juga menginstall *phpmyadmin* untuk layanan manajemen *database* MySql berbasis web gui. Instalasi dapat dilihat **Modul 2.4**

```
$ sudo apt install phpMyAdmin php-mbstring php-gettext
PhpMyAdmin, php-mbstring, php-gettext = paket instalasi
```

Modul 2.4 instalasi phpMyAdmin

Untuk tugas 1 cukup yang kami sebutkan diatas, untuk tugas 2, kami menginstal docker dan docker-compose. Sebelum menginstall docker kita harus set up repository, namun hal ini dilakukan ketika kita pertama kali menginstall docker. Set up repository dapat dilihat pada **Modul 2.5**.

Modul 2.5 set up repository

Selanjutnya menambahkan *key* GPG Docker. Instalasi penambahan *key* GPG dapat dilihat pada **Modul 2.6**.

```
$ curl -fsSL https://download.docker.com/linux/ubuntu/gpg | sudo apt-
key add -

Curl = command line tool untuk mentransfer data menggunakan protokol
jaringan.

Apt-key = manajemen daftar key untuk authentikasi package.

Add - = menambahkan key ke daftar trusted key, parameter ini bersifat
opsional.
```

Modul 2.6 instalasi penambahan key GPG

Selanjutnya mengatur *repository* mana yang akan digunakan, untuk kali ini kami menggunakan *stable* sesuai yang direkomendasikan di dokumentasinya.

Modul 2.7 mengatur repository

Selanjutnya adalah instalasi *docker engine*, *docker* yang kami gunakan versi *community*, hal ini dilakukan setelah *set up repository* untuk instalasi dapat dilihat pada **Modul 2.8**.

```
$ sudo apt update
$ sudo apt install docker-ce docker-ce-cli containerd.io

Docker-ce = paket aplikasi untuk versi community

Docker-ce-cli = paket aplikasi docker cli

Containerd.io = paket aplikasi untuk container
```

Modul 2.8 instalasi docker

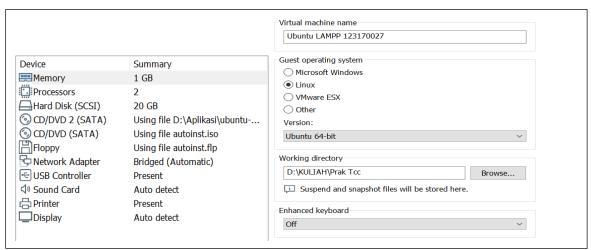
Selain *docker* kami juga menginstall *docker-compose* untuk memudahkan dalam *build container* dan *image*, banyak *container* secara bersamaan. Instalasi dapat di lihat **Modul 2.9**.

```
$ sudo curl -L \
"https://github.com/docker/compose/releases/download/1.25.5/dockercompos
e-$(uname -s)-$(uname -m)" -o /usr/local/bin/docker-compose
```

Modul 2.9 instalasi docker-compose

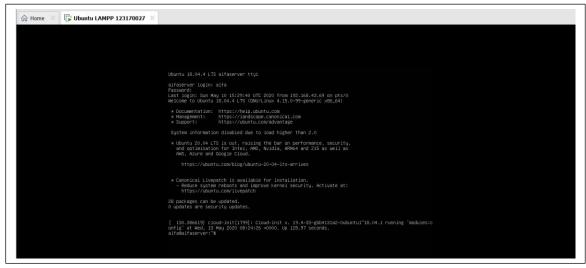
2.4 Tahap Implementasi

Terdapat beberapa tahapan dalam implementasi hosting local Ubuntu Lampp pada aplikasi *assignment* praktikum. Pertama membuat *virtual machine* dengan VMWare Workstation dengan konfigurasi pada **Gambar 2.4**.



Gambar 2.4 Konfigurasi virtual machine

Mode *bridge* digunakan agar dapat berbagi dalam jaringan yang sama, setelah itu jalankan *virtual machine* dengan terlebih dahulu *login* dengan aku yang telah dibuat, maka akan mendapat tampilan seperti pada **Gambar 2.5**.



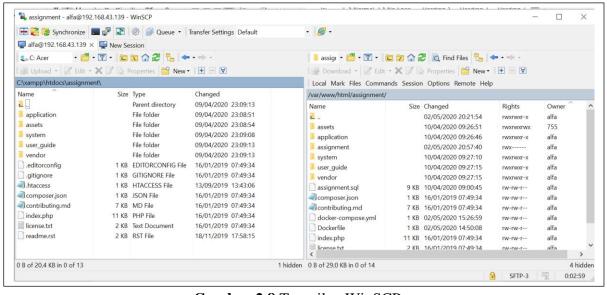
Gambar 2.6 Tampilan *virtual machine*

Setelah itu, *remote server* dengan menggunakan PuTTY dibutuhkan beberapa konfigurasi, pertama kita masukkan alamat ip ubuntu *virtual machine* kita, kemudian login, setelah itu maka tampilan akan seperti pada **Gambar 2.7**

```
🗬 alfa@alfaserver: ~
                                                                          \times
 Swap usage:
 Processes:
 Users logged in:
 IP address for ens33:
 IP address for docker0:
 IP address for br-cc77dac36c6b: 172.18.0.1
  Ubuntu 20.04 LTS is out, raising the bar on performance, security,
  and optimisation for Intel, AMD, Nvidia, ARM64 and Z15 as well as
  AWS, Azure and Google Cloud.
    https://ubuntu.com/blog/ubuntu-20-04-lts-arrives
  Canonical Livepatch is available for installation.
    Reduce system reboots and improve kernel security. Activate at:
    https://ubuntu.com/livepatch
28 packages can be updated.
 updates are security updates.
Last login: Wed May 13 08:23:56 2020
alfa@alfaserver:~$
```

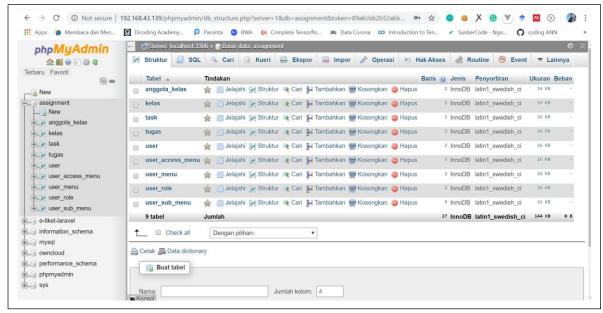
Gambar 2.7 Tampilan PuTTY

Tahap selanjutnya adalah instalasi apache, php, mysql, phpMyAdmin yang sebelumnya sudah dibahas pada **Modul 2.1, Modul 2.2, Modul 2.3, Modul 2.4**. setelah selesai tahap instalasi, selanjutnya memindahkan folder projek *assignment* praktikum ke direktori var/www/html/ pada server ubuntu, untuk memudahkan pemindahan kami menggunakan WinSCP, sebelum memindahkan direktori pada WinSCP harus *login* terlebih dahulu dengan alamat ip dan akun *virtual machine*. Hasil dapat dilihat pada **Gambar 2.8**



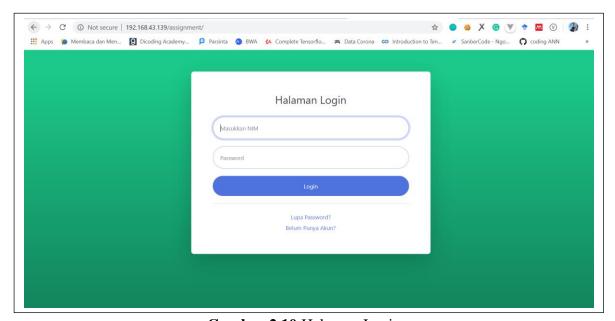
Gambar 2.8 Tampilan WinSCP

Selanjutnya, kita *import database* agar aplikasi dapat berjalan sebagaimana mestinya, pertama kita siapkan *database* dengan format .sql, setelah itu buka ip/phpmyadmin lalu login, kemudian pilih *export* lalu pilih *database* yang dituju. Hasil dapat dilihat pada **Gambar 2.9**.



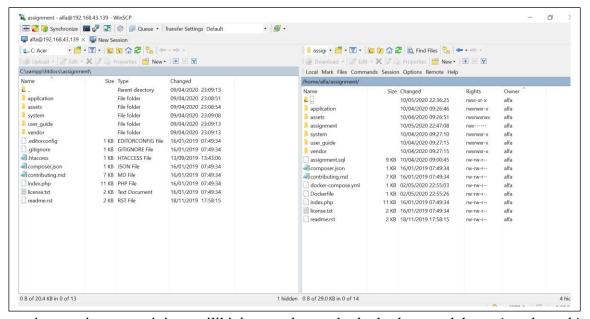
Gambar 2.9 Tampilan phpmyadmin

Setelah berhasil maka aplikasi dapat dijalankan ip/nama_folder, dalam hal ini berarti 192.168.43.139/assignment. Hasil dapat dilihat pada **Gambar 2.10.**



Gambar 2.10 Halaman Login

Selanjutnya pembuatan *dockerfile* untuk tugas 2, pembuatan dilakukan setelah *set up* repository dan instalasi *docker*, *docker-compose* yang dapat dilihat pada **Modul 2.5**, **Modul 2.6**, **Modul 2.7**, **Modul 2.8**, **Modul 2.9**. Pada implementasi docker kami menggunakan PuTTY untuk remote server dengan virtual machine yang sama, Langkah pertama yang dilakukan adalah memindah folder projek assignment praktikum pada repositori /home/alfa/, tujuan diletakkan pada direktori ini, agar tidak tabrakan dengan tugas 1 dimana



masing-masing tugas ini memiliki *base_url* yang berbeda, karena dalam *virtual machine* yang sama, setelah berhasil memindahkan folder maka akan menghasilkan seperti **Gambar** 2.11.

Gambar 2.11 Tampilan winscp

Selanjutnya membuat dockerfile pada direktori /home/alfa/ yang berisi *script*, isi *script* dapat dilihat pada **Modul 2.10**.

```
FROM php:7.3-apache
RUN apt-get update && apt-get upgrade -y
RUN docker-php-ext-install mysqli
EXPOSE 80
RUN a2enmod rewrite
RUN chmod -R 755 /var/www/html
COPY ./ /var/www/html
RUN service apache2 restart
//keterangan
FROM php:7.3-apache : merupakan versi image php:7.3-apache yang
digunakan.
upgrade : menginstall versi terbaru dari package yang dimiliki.
RUN : untuk mengeksekusi perintah.
EXPOSE: meng-expose PORT yang digunakan untuk mengakses projek.
a2enmod rewrite : command untuk mengaktifkan mod rewrite dalam apache
chmod : command untuk memodifikasi akses dari suatu direktori
COPY : command untuk menyalin sutau file atau direktori
service apache2 restart : command untuk merestart apache server
```

Modul 2.10 Script Dockerfile

Selanjutnya pembuatan *container*, dalam projek ini membutuhkan 2 *container* yang terdiri dari, *service web app* dan *service database*, untuk mempermudah pembuatan *container* kami memanfaatkan docker compose, pertama membuat nano docker-compose.yml, script docker compose dapat dilihat pada **Modul 2.11**.

```
version: '3.3'
services:
       web:
           build:
               context: ./
               dockerfile: Dockerfile
           container name: web-kelompok3
           depends on:
               - db
           volumes:
               - ./:/var/www/html
           ports:
              - 8000:80
       db:
           container_name: kel3db
           image: mysql:8.0
           command: --default-authentication-
plugin=mysql_native_password
           restart: always
           environment:
               MYSQL ROOT PASSWORD: root
               MYSQL_DATABASE: assignment
               MYSQL_USER: alfa
               MYSQL PASSWORD: 123170027
           ports:
               - 6036:3306
//Keterangan
   - version = versi dari docker-compose.yml.
   - web = nama image yang akan di build.
   - build = berisi proyek yang akan di build.
   - context = merepresentasikan tempat direktori berada.
   - dockerfile = nama file docker
   - depends on = dependency terhadap container lain.
   - volumes = menyimpan data meski container dihapus.
   - Ports = port yang akan kita expose.
   - db = nama image yang akan di build.
   - container name = nama container yang akan dibuat.
   - Image = image yang akan digunakan.
   - Command = perintah yang dijalankan selama container dijalankan.
   - Restart = akan merestart jika terjadi kesalahan.
   - Environment = variable yang ada pada container
```

Modul 2.11 Script docker-compose

Setelah membuat docker-compose.yml, selanjutnya adalah mengeksekusinya, perintah untuk mengeksekusi docker-compose.yml dapat dilihat pada **Modul 2.12**.

Modul 2.12 Eksekusi docker-compose

```
assignment$ docker-compose up -d

//keterangan

Docker-compose up = untuk menjalankan docker-compose.

-d = untuk menjalankan perintah dibelakang layar.
```

```
assignment$ docker exec -i kel3db mysql -ualfa -p123170027 assignment <
./assignment.sql

//keterangan

Exec = untuk menjalankan perintah pada container yang sedang berjalan.

-i = untuk tetap mempertahankan STDIN terbuka meski tidak
dilampirkan.

Kel3db = nama container yang dibuat pada docker-compose.yml

Mysql = perintah untuk menjalankan mysql

-ualfa = username database pada docker-compose.yml

-p123170027 = password databse pada docker-compose.yml

Assignment < ./assignment = merupakan direktori dan nama database yang akan diekspor.</pre>
```

Setelah itu, jika kita jalankan maka akan *error*, karena *database* belum ada isinya, maka dari itu Langkah selanjutnya adalah *export database*, namun sebelum itu kita harus memastika terlebih dahulu *assignment*.sql berada pada direktori /home/alfa/assignment. Perintah untuk export *database* dapat dilihat pada **Modul 2.13**

Modul 2.13 Perintah eksport *database*

Setelah mengeksport *database*, maka Langkah selanjutnya adalah mengubah konfigurasi pada projek kita yang kita sesuaikan dengan *container* yang dijalankan. Pada database.php diubah menjadi seperti **Modul 2.14**.

```
$db['default'] = array(
         'dsn' => '',
         'hostname' => 'db',
         'username' => 'alfa',
         'password' => '123170027',
         'database' => 'assignment',
         'dbdriver' => 'mysqli',
         'dbprefix' => '',
'pconnect' => FALSE,
         'db_debug' => TRUE,
'cache_on' => FALSE,
         'cachedir' => '',
         'char_set' => 'utf8',
         'dbcollat' => 'utf8_general_ci',
         'swap_pre' => '',
         'encrypt' => FALSE,
         'compress' => FALSE,
         'stricton' => FALSE,
         'failover' => array(),
         'save queries' => TRUE
);
```

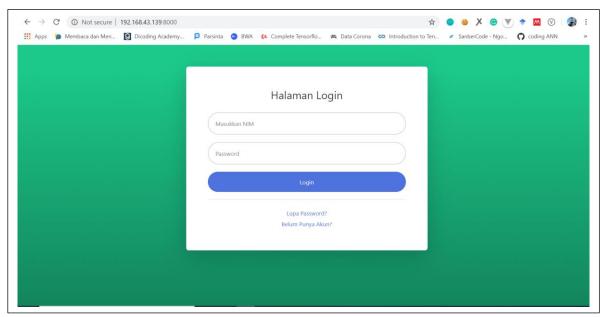
Modul 2.14 Konfigurasi pada database.php

Selanjutnya jangan lupa mengubah *base_url* pada config.php menjadi 192.168.43.139:8000, karena port tersebut yang kita definisikan pada docker-compose.yml untuk di ekpose. Selanjutnya mengubah konfigurasi pada config.php untuk *path* dapat dilihat pada **Modul 2.15.**

```
$config['sess_driver'] = 'files';
$config['sess_cookie_name'] = 'ci_session';
$config['sess_expiration'] = 7200;
$config['sess_save_path'] = sys_get_temp_dir();
$config['sess_match_ip'] = FALSE;
$config['sess_time_to_update'] = 300;
$config['sess_regenerate_destroy'] = FALSE;
```

Modul 2.15 Konfigurasi pada config.php

Langkah terakhir mencoba mengakses pada browser dengan alamat 192.168.43.139:8000, hasil dapat dilihat pada **Gambar 2.12**.



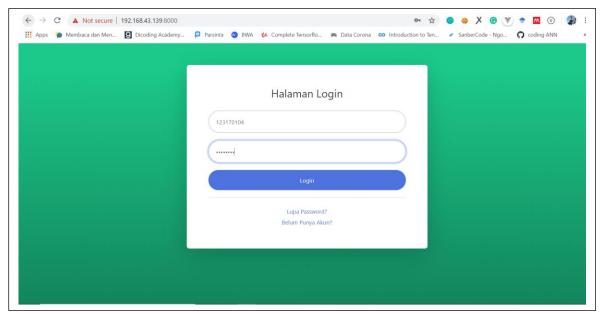
Gambar 2.12 Tampilan hasil docker

2.5 Hasil Implementasi

Pada bagian ini akan kami bagi menjadi 2 bagian, yang pertama implementasi serta pengujian singkat pada Lampp dan yang kedua implementasi serta pengujian singkat pada Docker.

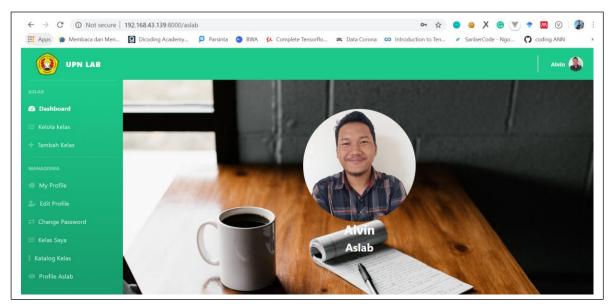
2.5.1 Hasil dan Pengujian Lampp

Pengujian pertama pada Lampp, yang perlu kita siapkan adalah *virtual machine* agar dapat diakses, halaman dapat diakses denga ip/nama_folder, yang dimana pada projek ini menjadi 192.168.43.139/*assignment*, maka akan muncul halaman *login* seperti **Gambar 2.10**, setelah itu akan di uji secara singkat, yaitu *login* menggunakan akun yang sudah ada pada *database*. Akun yang akan digunakan adalah milik aslab dengan nim dan password seperti **Gambar 2.13**.



Gambar 2.13 Skenario 1

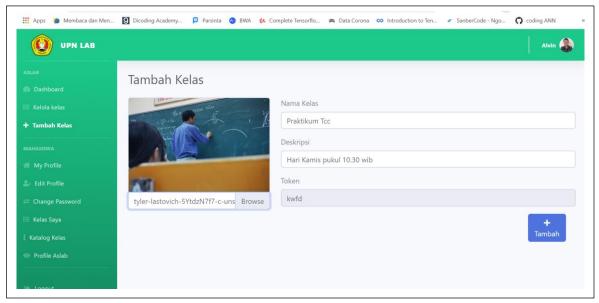
Jika berhasil *login*, dalam arti nim dan *password* benar maka akan di *redirect* ke *dashboard* aslab, yang hasilnya dapat dilihat pada **Gambar 2.14**.



Gambar 2.14 Hasil 22cenario 1

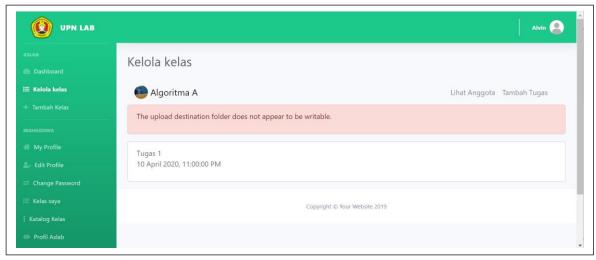
Selanjutnya setelah berhasil *login*, ada beberapa fitur pada aslab, yang pertama akan kita coba adalah fitur buat kelas baru, fitur ini berguna untuk membuat kelas baru, dimana aslab menginputkan nama kelas, deskripsi, gambar kelas(optional, jika tidak meng*upload*

maka akan terisi oleh system secara *default*), dan token kelas(*autogenerate*), hasil pada ini dapat dilihat pada **Gambar 2.15**.



Gambar 2.15 Skenario 2

Maka akan terjadi *error* mengenai hak akses folder, dimana *error* tersebut dapat dilihat pada **Gambar 2.16**.



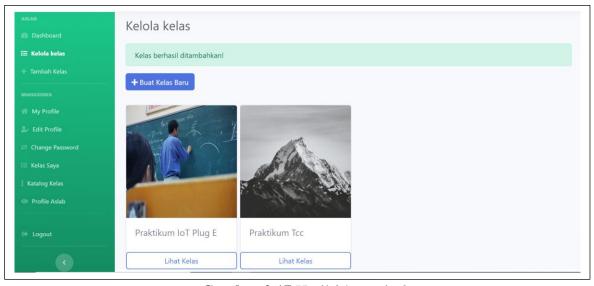
Gambar 2.16 Error scenario 2

Cara memperbaikinya yaitu dengan menjalankan perintah pada Modul 2.16.

```
$ sudo chmod -R 777 /var/www/html/assignment/
//keterangan
Chmod = untuk mengubah permission
777 = merupakan akses untuk melihat, mengubah.
/var/www/html/assignment/ = direktori tujuan
```

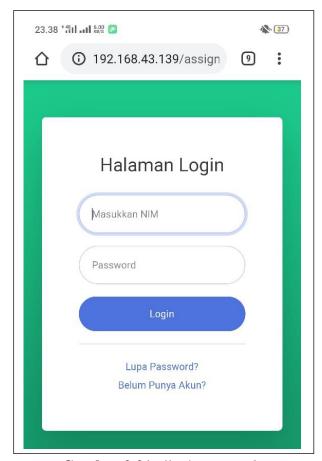
Modul 2.16 Perintah ubah permission

Maka akan berhasil membuat kelas, dan hasilnya dapat dilihat pada Gambar 2.17



Gambar 2.17 Hasil 24cenario 2

Untuk fitur lainnya, tidak kami tampilkan karena hampir sama dengan yang kami ujikan,Setelah ujicoba pada laptop, selanjutnya akan di ujicoba pada *smartphone*, hal ini dapat dilakukan karena mode yang digunakan mode *bridge*, dengan terlebih dahulu menyamakan jaringan, disini kami menggunakan *thetering* pada android. Gambar halaman login pada *smartphone* dapat dilihat pada **Gambar 2.21**.



Gambar 2.21 ujicoba smartphone

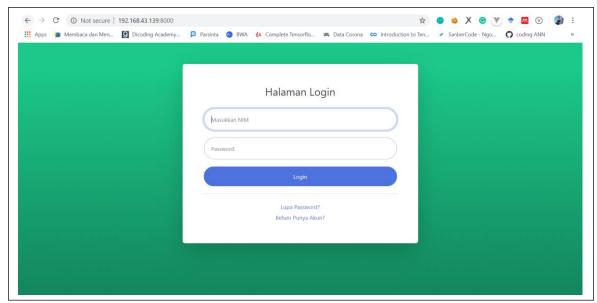
Setelah dapat menampilkan halaman *login*, maka ujicoba selanjutnya mencoba fitur *login*, untuk fitur yang akan di uji hanya *login*, selebihnya hasilnya akan sama pada laptop, karena prinsip berbagi pada jaringan yang sama, hasil setelah *login* dapat dilihat pada **Gambar 2.22**.



Gambar 2.22 Hasil login

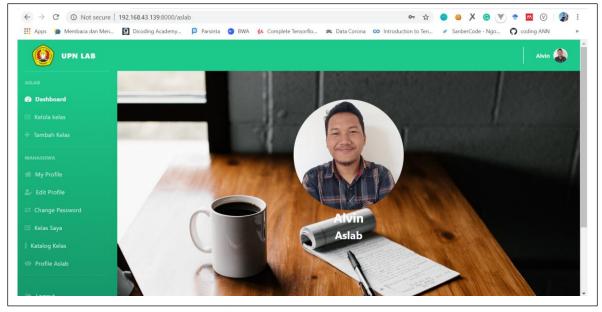
2.5.2 Hasil dan Pengujian Docker

Pada pengujian ini, pertama kita harus menjalankan *container* dengan perintah yang dapat dilihat pada **Modul 2.12**. setelah itu, kita uji dengan membuka browser denga ip:8000, dengan projek kita 192.168.43.139:8000, halaman *login* docker dapat dilihat pada **Gambar 2.23**.



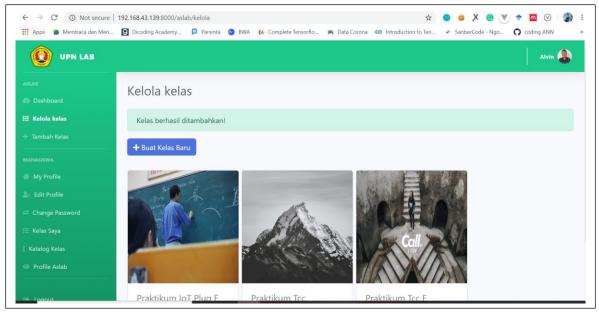
Gambar 2.23 halaman login port 8000

Setelah berhasil menampilkan halaman *login*, kita cek apakah *login* dapat berjalan dengan baik, hasil pengujian dapat dilihat pada **Gambar 2.24.**



Gambar 2.24 Dashboard

Selanjutnya, sama seperti ujicoba lamp, kita akan menguji *upload* file pada aplikasi *assignment* praktikum, kita akan menambahkan kelas baru, maka akan menghasilkan error sama seperti **Gambar 2.16**. Solusinya sama yaitu megubah *permission* seperti pada **Modul 2.16**. Maka fitur tambah kelas akan berhasil, dan hasilnya dapat dilihat pada **Gambar 2.25**.



Gambar 2.25 Hasil tambah kelas

Setelah semua fitur berhasil maka Langkah selanjutnya adalah menguji pada *virtual machine* lain, disini kami membuat *virtual machine* baru dengan spesifikasi seperti **Tabel 2.5**.

Tabel 2.5 Spesifikasi *virtual machine* uji

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan
1.	Merek Server	Virtual Machine dengan VMWare Workstation	Tidak menggunakan hardware fisik secara langsung, melainkan menggunakan aplikasi virtual machine.
2.	Prosesor	2 core @2.4Ghz	Prosesor dari <i>hypervisor</i> yang dialokasikan ke <i>guest</i> .
		Mode Bridge	Mode adapter jaringan VM guest yang digunakan.
	3. Konfigurasi Jaringan Guest OS	IP: 192.168.232.2/24	Alamat IP dan <i>network</i> yang digunakan oleh <i>guest OS</i> .
3.		DNS: 192.168.232.139	Alamat IP untuk DNS <i>guest</i> OS.
		GW: 192.168.232.139	Alamat untuk <i>gateway</i> atau gerbang menuju akses jaringan luar.
4.	Versi Ubuntu	Ubuntu 18.04.3 LTS	ISO Ubuntu yang digunakan untuk <i>guest OS</i> .
5.	RAM	4GB	Alokasi RAM untuk guest OS
6.	Disk Info	20 GB	Alokasi storage untuk guest OS

Selain itu kami juga menyiapkan spesifikasi ubuntu, sama seperti saat *virtual machine* pertama, namun pada kali ini kami tidak menginstall apache, php, phpmyadmin, lamp karena pada ujicoba kali ini akan menggunakan docker image untuk manajemen *database*. Spesifikasi dapat dilihat pada **Tabel 2.6**.

Tabel 2.6 Spesifikasi Ubuntu

No.	Nama Parameter	Nilai	Keterangan
1.	Putty	PuTTY 0.73	Dukungan file sharing yang digunakan untuk memindahkan projek assignment praktikum.
2.	Git	Git 2.17.1	Dukungan control version yang digunakan untuk clone proyek dari GitHub repository
3.	SSH	OpenSSH	Dukungan untuk melakukan remote server
		Docker Server 19.03	Docker engine server yang digunakan dalam menjalankan container.
4.	Docker Engine	Docker Client 19.03	Docker engine client yang digunakan untuk berkomunikasi dengan docker server.
5.	Docker Compose	Docker Compose 1.17	Dukungan alat untuk mendefinisikan dan menjalankan <i>multi-container</i>

Pertama-tama kami mengupload *docker file* pada *virtual machine* ke github agar memudahkan mendapatkan file projek, github yang digunakan adalah github AlfaRiza dengan nama repositori *assignment*, perintah untuk *clone* repo pada github dapat dilihat pada **Modul 2.17**.

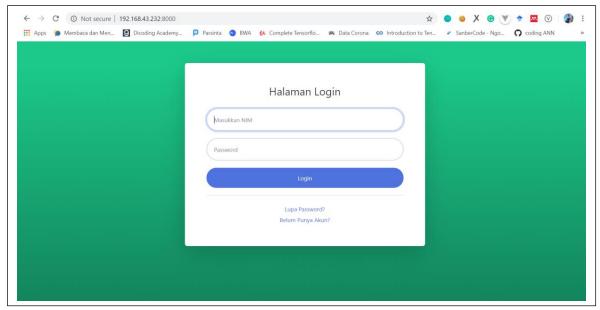
```
$ git clone https://github.com/AlfaRiza/assignment.git

// Keterangan
git = merupakan perintah untuk git
clone link = perintah untuk clone repositori sesuai link
```

Modul 2.17 Git clone

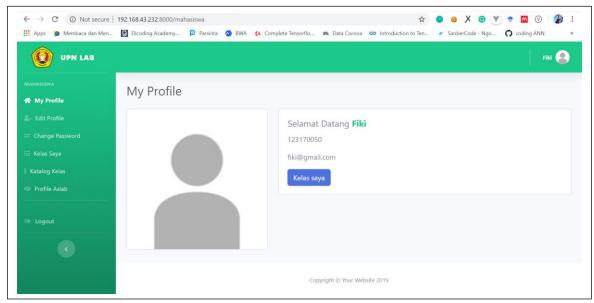
Setelah selesai, maka pada *virtual machine* uji atau kedua pada direktori home/riza/ aka nada folder repositori projek, setelah itu jalankan perintah seperti pada **Modul 2.12**, kemudian lakukan *import database* seperti pada **Modul 2.13**. Setelah itu kita buka pada

browser dengan ip:8000, dimana kita sesuaikan dengan *virtual machine* kita menjadi 192.168.43.232:8000, hasil dapat dilihat pada **Gambar 2.26**.



Gambar 2.26 Hasil uji 2

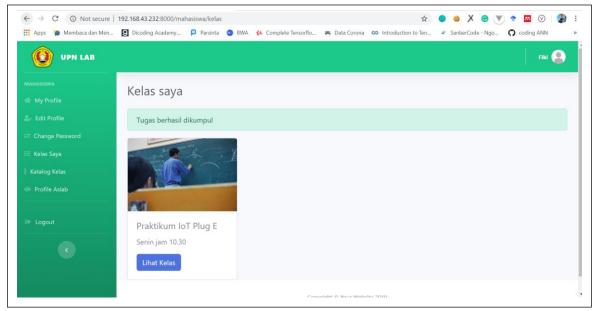
Kemudian kita uji apakah fitur ini dapat berjalan dengan baik, kita *login* dan hasilnya dapat dilihat pada **Gambar 2.27**.



Gambar 2.27 Hasil login 2

Seperti ujicoba sebelumnya, kita akan mencoba fitur *upload* file dengan mengumpulkan tugas bagi mahasiswa, maka akan *error* seperti **Gambar 2.16**, maka

solusinya sama, yaitu mengganti *permission* dengan perintah seperti **Modul 2.16**, setelah di perbaiki, kita uji lagi dan hasilnya akan tampil pada **Gambar 2.28**.



Gambar 2.28 Hasil upload file

BAB III

JADWAL PENGERJAAN DAN PEMBAGIAN TUGAS

3.1 Agenda Pengerjaan

Berikut pada **Tabel 3.1** merupakan pembagian jenis tugas proyek akhir terhadap alokasi waktu pengerjaan pada bulan Maret sampai Mei tahun 2020:

Tabel 3.1 Agenda Pengerjaan Proyek

	Waktu Pengerjaan								
No.	Jenis Tugas	Maret		April				Mei	
		3	4	1	2	3	4	1	2
1.	Analisa Persoalan								
2.	Pembagian Tugas								
3.	Pengerjaan Tugas 1 (LAMPP)								
4.	Pembuatan Laporan Submisi								
5.	Pengerjaan Tugas 2 (Docker)								
6.	Melanjutkan Pembuatan Laporan								
7.	Revisi								
8.	Pengujian Singkat								
9.	Presentasi Proyek Akhir								

3.2 Keterangan Pembagian Tugas

Berikut pada **Tabel 3.2** merupakan pembagian tugas-tugas pada proyek akhir terhadap anggota pada tim pembuatan proyek akhir:

Tabel 3.2 Pembagian Tugas Proyek

No ·	Keterangan Tugas	Penanggung Jawab
1.	Perancangan Arsitektur Cloud Computing	Alfa
2.	Pengujian Singkat	Alfa
3.	Latar Belakang Masalah	Umam
4.	Agenda Pengerjaan Proyek	Alfa
5.	Pengumpulan Progress 1	Alfa
6.	Pengumpulan Progress 2	Umam
7.	Tugas 1 (LAMPP)	Alfa
8.	Tugas 2 (Dockerfile)	Alfa
9.	Pembuatan Laporan	Umam dan
9.		Alfa

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Berdasarkan masalah yang ada, yaitu membuat *assignment* praktikum diperoleh hasil yang memuaskan. Sistem *Assignment* Praktikum dapat berjalan dengan baik dijalankan melalui *hosting local* maupun melalui Docker *container*. Dari pengujian sistem, semua skenario yang dibuat dapat berjalan dengan baik sesuai dengan yang diharapkan termasuk upload file yang sebelumnya terdapat masalah hak akses.

Pembagian tugas terlaksana dengan baik dan sesuai dengan waktu yang ditentukan, namun terdapat kendala di sinyal internet yang tidak selalu bagus.

4.2 Saran

Pengerjaan projek berjalan mulus dan selesai sebelum tenggat waktu yang di tentukan, namun terdapat kendala sinyal internet sehingga terdapat beberapa kendala, seperti pengumpulan laporan yang kurang tepat waktu dan berimbas kepada nilai, dan sinyal internet yang kurang bagus menyebabkan kurangnya komunikasi antara kami berdua.

Ram laptop yang digunakan juga harus cukup besar menurut saya, meskipun saya memiliki RAM 4GB, namun jika di gunakan terlalu lama untuk membuka VMWare Workstation laptop tidak kuat, apalagi membuka chrome untuk pengujian.

DAFTAR PUSTAKA

Teng, F. and Magoules, F. (2010). "Resource Pricing and Equilibrium Allocation Policy in Cloud

Computing". Proceedings of the 2010 10th IEEE International Conference on Computer and Information Technology, 2010 of Conference. 1901212: IEEE Computer Society, 195-202.

Foster, I., Y. Zhao, I. Raicu & S. Lu, 2008, "Cloud computing and grid computing 360-degree compared", pada Proceedings of IEEE Grid Computing Environment Workshop. p. 1-10.

Ercan, T. (2010). "Effective use of cloud computing in educational institutions". Procedia Social and Behavioral Sciences, 2, 938-942.

Thorsteinsson G., Page T., Niculescu A., "Using virtual reality for developing design communication". Studies in Informatics and Control, 19 (2), 93-106, (2010).

______, < https://docs.docker.com/engine/reference/builder//>, (accessed 03 Mei 2020)

Erick, Jan Solem. 2012. Programming Computer Vision with Python

LAMPIRAN